



Perancangan Tes Profisiensi Bahasa Arab Berbasis Web

Siti Jubaidah

Universitas Negeri Jakarta

Alamat Surel

siti.jubaidah@unj.ac.id

Kata Kunci

tes profisiensi, bahasa Arab, web, CBT

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan draft soal tes profisiensi Bahasa Arab yang terstandar dan prototipe tes profisiensi Bahasa Arab berbasis web bagi mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Negeri Jakarta. Luaran penelitian adalah sebuah model evaluasi berbasis computer (CBT) atau pengukuran baku terhadap kemampuan Bahasa Arab mahasiswa berbasis web yang mudah diakses sehingga ketercapaian visi PBA UNJ untuk menghasilkan ahli di bidang Pendidikan Bahasa Arab dapat terukur. Untuk mencapai tujuan tersebut penelitian dilaksanakan secara bertahap dan berkesinambungan selama dua tahun. Tahun pertama, penelitian ini difokuskan untuk menyusun draf soal tes profisiensi yang standar dan baku. Tahun kedua, penelitian dilanjutkan dengan merancang dan membangun prototipe tes profisiensi Bahasa Arab dengan berbasis pada web dalam bentuk Computer Based Test (CBT). Model tes kemahiran berbahasa sebagai sasaran utama penelitian diperoleh melalui metode penelitian pengembangan dan desain (*Design and Development Research*). Analisis kebutuhan sebagai tahap pertama penelitian akan dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang ketersediaan tes kemahiran berbahasa yang disusun dan dikembangkan oleh prodi PBA UNJ saat ini melalui kajian dokumen. Tahap kedua penelitian adalah pengumpulan informasi yang akan dilakukan melalui survei dan kajian dokumen. Survei dilakukan untuk memperoleh informasi tentang usaha prodi PBA UNJ dalam mengukur tingkat kemahiran berbahasa mahasiswa prodi PBA UNJ dan kesulitan/hambatan dosen dan mahasiswa dalam usaha mereka untuk mengukur keterampilan berbahasa secara komprehensif agar dapat dilakukan penelitian lebih lanjut. Kajian dokumen dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang prinsip dan prosedur penelitian perancangan tes profisiensi Bahasa Arab yang terstandar dan dapat disajikan dalam sebuah model tes yang dapat diakses melalui web .

Pendahuluan

Tes profisiensi merupakan bentuk evaluasi yang relevan untuk mengukur ketercapaian visi tersebut. Tes profisiensi berarti "A test that measures how much of a language someone has learned" 'sebuah tes yang mengukur sejauh mana bahasa yang telah dipelajari seseorang' (Richard dan Schmidt, 2007, hlm. 423). Perbedaan antara tes profisiensi dengan prestasi adalah bahwa yang terakhir ini (tes prestasi) biasanya dirancang untuk mengukur berapa banyak siswa telah belajar dari kursus tertentu atau silabus. Sebuah tes profisiensi (kemahiran) tidak terkait dengan program pengajaran tertentu, tetapi mengukur tingkatpenguasaan bahasa umum pelajar. Meskipun hal ini mungkin hasil dari instruksi dan pembelajaran sebelumnya, faktor ini bukan fokus perhatian.

Kondisi objektif yang ada saat ini menggambarkan belum adanya model tes defisiensi yang dapat digunakan untuk mengukur secara akurat sejauh mana keterampilan bahasa Arab yang telah dikuasai mahasiswa PBA UNJ, terutama calon lulusannya. Jika kondisi ini terus dibiarkan, maka visi untuk menghasilkan ahli di bidang pendidikan bahasa Arab sulit diukur keberhasilannya secara objektif. Maka oleh karena itu tuntutan untuk merancang tes profisiensi yang terstandar, baku, dan sistematis merupakan sebuah keharusan.

Latar belakang di atas mendorong peneliti untuk merancang sistem tes profisiensi bahasa Arab yang baku, terstandar, dan sistematis berbasis Web. Mengapa berbasis web ? Sebab salah satu sifat tes yang baik adalah praktis, memberikan kemudahan kepada pesertanya untuk mengikuti tes tersebut. Di samping itu, berdasarkan pada RIP LPPM UNJ

yang memberikan fokus pada pengembangan inovasi evaluasi dan teknologi pembelajaran, maka wajar jika Aspek yang diujikan dalam TOAFL terdiri tiga bagian, yaitu sebagai berikut:

- 1) *Fahm al-Masmû'*, sejumlah 50 item, meliputi: (a) pemahaman makna, pengertian, penalaran logis atau kesimpulan dari sebuah pernyataan/kalimat yang diperdengarkan (20 item); (b) pemahaman maksud, topik, penalaran logis, inferensi, konklusi atau pengambilan kesimpulan dan makna tersirat dari dialog singkat antara dua orang (15 item); dan (c) pemahaman maksud, topik, penalaran logis, kesimpulan dan makna tersirat dari dialog panjang antara dua orang atau lebih dan alenia pernyataan (15 item).
- 2) *Fahm al-Tarâkîb wa al-„lbârât*, terdiri dari 40 item, meliputi: (a) melengkapi kalimat dengan ungkapan atau struktur baku (20 item), dan (b) mengenali dan menganalisis penggunaan kata, ungkapan dan atau struktur yang salah dalam sebuah kalimat (20 item).
- 3) *Fahm al-Mufradât wa al-Nash al-Maktûb wa al-Qawâ„id*, terdiri dari 60 item, meliputi: (a) memahami tarâduf (sinonim) atau kedekatan makna (*al-ma"na al-qarîb*) suatu yang digarisbawahi sesuai dengan konteks kalimat (20 item); (b) memahami isi, topik dan makna tersirat dalam beberapa paragraf/wacana ((20 item); dan (c) memahami penggunaan kata: kedudukannya (*i'râb*), derivasinya (*isytiqâq*), bentuknya, *ma"ani aladawat*, dan penggunaan istilah-istilah nahwu dan sharf terkait dengan teks (20 item). Sistem tes ini disajikan berbasis web yang memang sudah eranya saat ini

Metode

Penelitian ini merupakan Penelitian dan Pengembangan (R&D), yaitu Pendekatan penelitian untuk menghasilkan produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada (Sukmadinata, 2006 hlm. 169)). Sesuai dengan pendekatan yang digunakan, penelitian ini memang bertujuan untuk menghasilkan produk berupa naskah soal tes profisiensi bahasa Arab dan prototipe tes profisiensi bahasa Arab berbasis web dan internet.

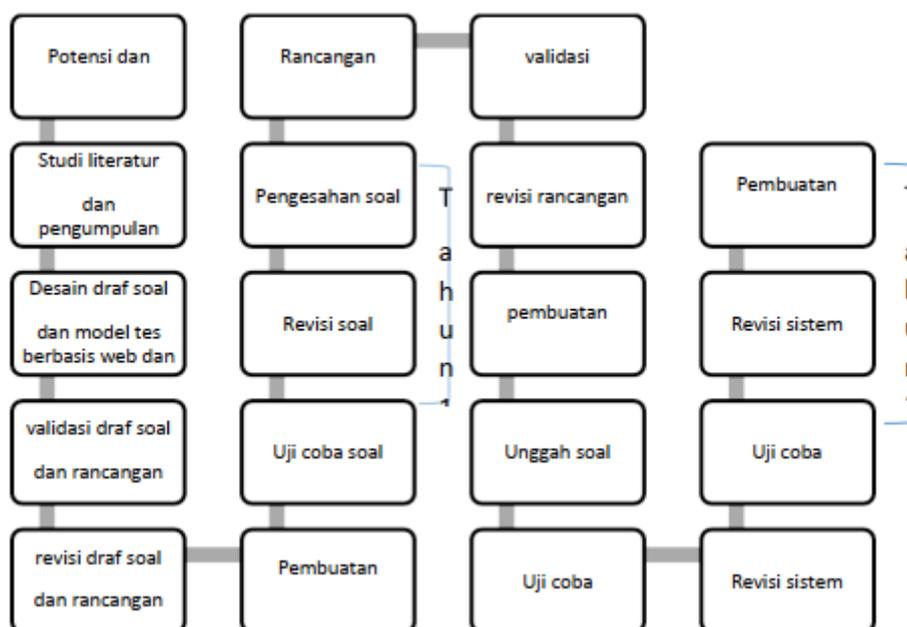
Penelitian ini merupakan penelitian berkelanjutan selama dua tahun, pada tahun pertama fokus pada perancangan naskah soal profisiensi bahasa Arab dan model tesnya. Sementara tahun kedua fokus pada pembuatan prototipe sistem tes profisiensi berbasis web. Penelitian berkelanjutan tersebut dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut.

- 1) **Pontensi dan masalah.** Pada tahapan ini peneliti mengidentifikasi potensi dan masalah terkait tema penelitian. Peneliti mengamati bahwa Prodi PBA UNJ memiliki SDM yang kompeten di bidang evaluasi dan bahasa Arab. Di samping itu UNJ sudah memiliki koneksi internet yang cukup memadai. Namun di sisi lain potensi-potensi tersebut belum dimaksimalkan untuk membangun sebuah sistem evaluasi yang dapat mengukur kemampuan berbahasa Arab mahasiswa.
- 2) **Studi literatur dan pengumpulan informasi.** Pada tahapan ini peneliti mengkaji berbagai teori terkait tes profisiensi standar bahasa Arab (TOAFL) dari berbagai sumber sekaligus mencari tahu bagaimana pelaksanaan tes tersebut dilakukan di beberapa lembaga. Studi ini juga mencakup pengumpulan informasi seputar pembangunan sistem tes yang terkoneksi dengan internet.
- 3) **Desain produk.** Pada tahun pertama, penelitian fokus pada penyusunan draf soal dan model tes profisiensi berbasis web. Sementara tahun kedua fokus perancangan dan pembuatan sistem untuk pelaksanaan tes. Kedua desain produk tersebut disusun oleh tim dengan bantuan dan bimbingan para praktisi yang kompeten di bidangnya.
- 4) **Validasi desain.** Setelah draf soal dan rancangan prototipe sistem tes jadi, keduanya diserahkan kepada tim ahli/pakar untuk dinilai. Untuk draf soal, naskah dinilai secara kualitatif oleh tenaga internal dan ahli dari luar PBA UNJ. Selain itu, soal-soal yang tersusun juga akan diuji secara kuantitatif agar soal yang disusun benar-benar layak diujikan. Adapun terkait rancangan prototipe sistem tes berbasis web, akan dinilai oleh beberapa dosen internal yang kompeten dan dosen eksternal dari prodi lain yang terkait seperti Teknologi Pendidikan.
- 5) **Perbaikan desain.** Setelah draf soal dan rancangan prototipe sistem tes dinilai tim ahli dan diberi masukan atas segala kekurangannya, kedua rancangan tersebut dirancang ulang dengan mengakomodir berbagai saran perbaikan dari tim ahli.
- 6) **Pembuatan produk.** Setelah draf soal dianggap layak, naskah soal kemudian dibukukan dan disahkan sebagai tes standar yang bisa digunakan di lingkungan internal PBA UNJ.

Begitupun rancangan sistem tes dianggap memenuhi syarat, prototipe sistem tes akan dibuat dan soal-soal yang telah disahkan diunggah ke sistem tersebut.

- 7) **Uji coba produk.** Setelah prototipe dibuat, sistem tes (prototipe) diujikan pada sekelompok mahasiswa untuk memastikan sistem yang dibuat dapat digunakan sebagai alat ukur atau evaluasi yang akurat dan baik.
- 8) **Revisi produk.** Sistem akan direvisi setelah diujicobakan kepada mahasiswa. Sistem akan diperbaiki setelah mendapat masukan dari mahasiswa selaku pengguna.
- 9) **Uji coba pemakaian.** Setelah mendapat perbaikan, sistem untuk tes akan diujicoba kembali untuk memastikan apakah produk yang dibuat masih ada kekurangan atau sudah memenuhi syarat untuk diproduksi.\
- 10) **Pembuatan produk.** Setelah dipastikan sistem yang dibuat layak digunakan, produk akan diserahkan kepada lembaga dan diusulkan untuk digunakan sebagai prasyarat kelulusan di lingkungan PBA UNJ.

Tahapan-tahapan tersebut dapat digambarkan sebagaimana bagan yang diadopsi dari (Sugiyono, 2013, hlm. 532) di bawah ini.



Gambar 1. Tahapan penelitian pengembangan

Hasil dan Pembahasan

1. Draft Soal Tes Profisiensi Bahasa Arab

Soal yang disusun terdiri dari 100 butir soal pilihan ganda. Soal-soal tersebut terdiri dari tiga aspek yaitu *maharah al-istima'* (keterampilan menyimak), *al-Tarakib wa al-Ibarat* (struktur kalimat dan ungkapan), dan *al-mufradat wa al-nash* (kosakata dan teks). Tiap-tiap aspek tersebut terbagi lagi menjadi beberapa kategori dan jumlah soal. Soal aspek *Maharah al-Istima'* terdiri dari mendengar dan memahami kalimat atau pernyataan sebanyak 20 soal, mendengar dan memahami dialog sebanyak 10 soal, dan mendengar dan memahami teks sebanyak 10 soal, sehingga jumlah butir soal untuk *maharah al-Istima'* adalah sebanyak 40 soal.

Soal aspek *al-Tarakib wa al-Ibarat* terdiri dari melengkapi struktur kalimat sebanyak 10 soal, analisis kesalahan struktur kalimat sebanyak 10 soal, dan memahami ungkapan bahasa Indonesia dengan ungkapan bahasa Arab sebanyak 10 soal, sehingga jumlah butir soal untuk aspek *al-Tarakib wa al-Ibarat* adalah sebanyak 30 soal. sementara itu soal aspek *al-mufradat wa al-nash* terdiri dari memahami arti kosakata pada konteks kalimat sebanyak 10 soal, memahami isi teks sebanyak 10 soal, dan memahami gramatika kalimat sebanyak 10 soal, sehingga jumlah butir soal untuk aspek *al-mufradat wa al-nash* sebanyak 30 soal.

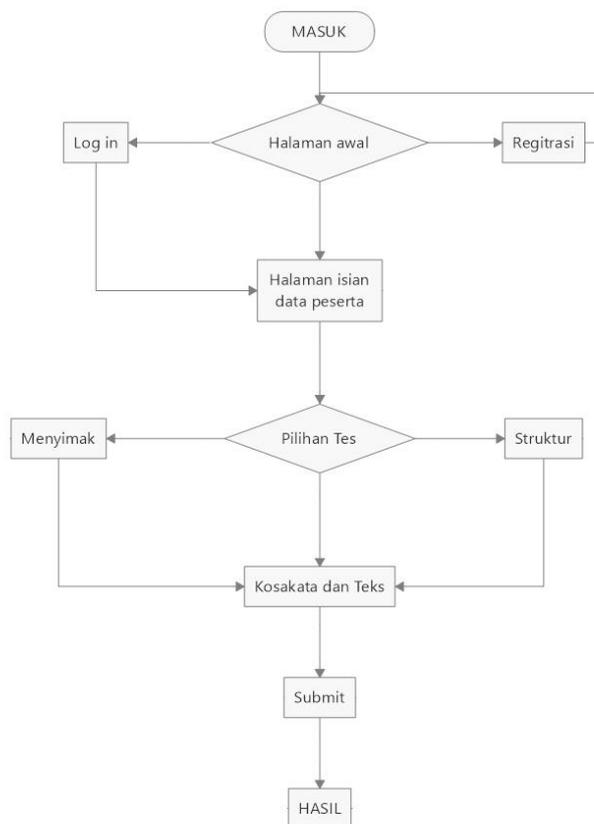
Secara terperinci, distribusi soal tes profesiensi bahasa Arab yang disusun peneliti dapat diamati pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Rincian jenis soal

No.	Aspek yang Diujikan	Model Soal	Jumlah Butir Soal
1.	<i>Maharah al-istima'</i>	Mendengar dan memahami kalimat atau pernyataan	20
		Mendengar dan memahami dialog	10
		Mendengar dan memahami teks	10
		Jumlah	40
2.	<i>Al-Tarakib wa al-Ibarat</i>	Melengkapi struktur kalimat	10
		Analisis kesalahan struktur kalimat	10
		Memahami ungkapan bahasa Indonesia dengan ungkapan bahasa Arab	10
		Jumlah	30
3.	<i>al-mufradat wa al-nash</i>	Memahami arti kosakata pada konteks kalimat	10
		Memahami isi teks	10
		Memahami gramatika kalimat	10
		Jumlah	30
Total soal			100

2. Desain Visual Web Tes Profisiensi Bahasa Arab

Untuk memudahkan pembuatan web fasilitas tes profesiensi, peneliti mendesain tampilan visual web untuk pelaksanaan tes. Desain visualisasi diawali dengan membuat diagram alir proses kerja aplikasi sebagai berikut.



Gambar 2. Diagram alir tampilan web tes profesiensi bahasa Arab

Diagram di atas merupakan proses cara kerja web. Tahap pertama saat peserta atau mahasiswa masuk mereka akan diminta untuk memilih apakah masuk bagi yang sudah terdaftar atau melakukan pendaftaran bagi yang sudah terdaftar sebelumnya. Setelah terdaftar maka peserta diminta memasukkan identitas sebelum memulai tes.

Tes dimulai dengan uji keterampilan menyimak sebanyak 40 soal dengan waktu sekitar 30 menit. Pada bagian ini mahasiswa diminta menyimak bahan tes berupa audio terlebih dahulu yang hanya diputar satu kali, kemudian di memilih salah satu pilihan jawaban yang tersedia. Setelah waktu habis, peserta akan diarahkan untuk mengerjakan tes struktur. Pada tes ini mereka mendapat waktu sekitar 30 menit dan dapat mengerjakan soal secara acak karena memungkinkan kembali ke soal sebelumnya. Tes ketiga adalah tes kosakata dan teks, sama dengan tes struktur, pada tes ini juga mahasiswa hanya diberi waktu 30 menit dan dapat mengerjakan soal secara acak karena memungkinkan kembali ke soal sebelumnya.

Pada bagian akhir, peserta langsung dapat melihat skor yang diperoleh agar terjadi transparansi data. Setelah skor keluar, mahasiswa diperbolehkan keluar dari web tes dengan menekan tombol akhir atau selesai. Gambaran desain visual tampilan web ini secara lebih jelas dapat dilihat pada gambar-gambar berikut ini.



Gambar 3. Tampilan desain halaman awal web



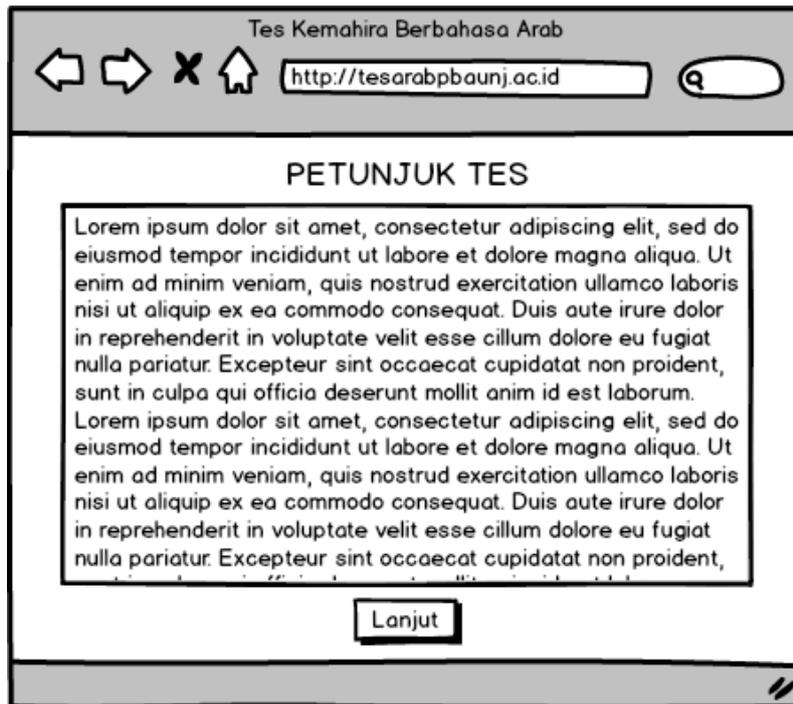
Gambar 4. Tampilan desain halaman registrasi



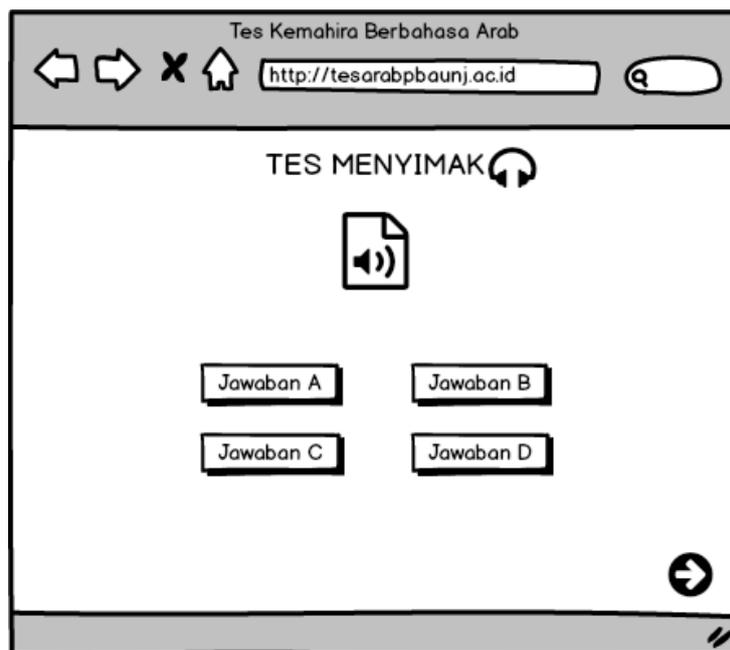
Gambar 5. Tampilan desain halaman log in



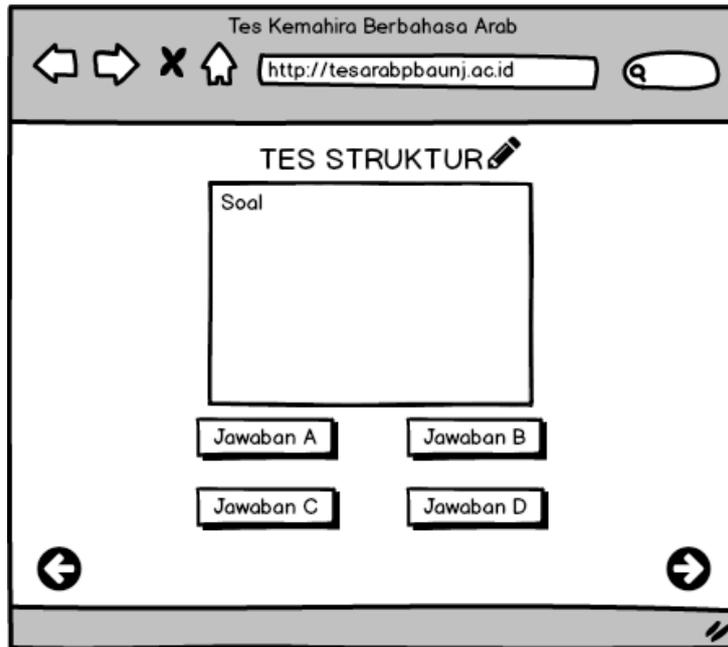
Gambar 7. Tampilan desain halaman data peserta



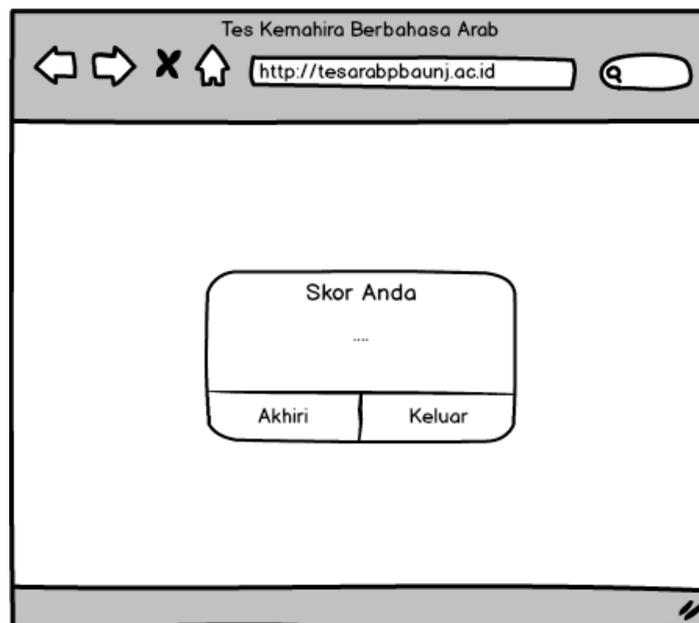
Gambar 8. Tampilan desain halaman petunjuk



Gambar 9. Tampilan desain halaman tes menyimak



Gambar 10. Tampilan desain halaman tes struktur



Gambar 3 Tampilan desain halaman skor.

Simpulan

Rancangan aplikasi tes profesiensi berbasis web yang telah disusun memperhatikan kemudahan penggunaan dan akses sesuai tuntutan saat ini. Rancangan ini juga sudah dikonsultasikan dengan tim ahli dan terus dikembangkan agar dapat dijadikan media tes di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta.

Daftar Rujukan

- Ghazi, I. H. (2018). Ikhtibar al-Mahsubah Abra Internet li taqyim Kafa'ah al-Lughah al-Arabiyah. *Majallah qism al-Arabi*. 1, 397-423.
- Mudzakir AS. (2009). *Standarisasi Tes Profisiensi Bahasa Arab untuk Mahasiswa*. Laporan Penelitian pada Jurusan Pendidikan Bahasa Arab FBPS UPI. Bandung: Tidak diterbitkan.
- Ma'arif, A. S. (2017). Shiyaghah Ikhtibar al-Lughah al-'Arabiyah fi Dhaw'i al- Iktibar al-Mutqin. *Jurnal Al Bayan*. 2, (9), 160-173.
- Muhbib, A.W. (Tanpa Tahun). *Perkembangan Tes Bahasa Arab Standar di Indonesia*. Tersedia: <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/28591/3/MUHBI%20ABDUL%20WAHAB-FITK.pdf>. Diakses 20 April 2019.
- Nurlaelasari, D, dkk . (2016). Aplikasi Simulasi dan Pembelajaran Toefl Berbasis Android. E-Proceeding of Applied Science. 1, (2), 167-175.
- Richards, J. C., & Schmidt, R. W. (Ed.). (2007). *Longman dictionary of language teaching and applied linguistics* (3. Ed., [Nachdr.]). London: Longman.
- Rohman, M. G. (2016). TOEFL Online Berbasis Web. *Jurnal TeknikA*. 1, (8), 781-790.
- Sugiyono. (2013). *Cara mudah menyusun skripsi, tesis, dan disertasi (STD)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. (2006). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.